

Bidang Unggulan : PETERNAKAN

Kode/ Rumpun Ilmu : 212 /Sosial Ekonomi Peternakan

USULAN
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI



**PERANAN JARINGAN KOMUNIKASI MEDIA MASSA
DALAM PEMBANGUNAN PETERNAKAN DI SUMATERA BARAT**

TIM PENGUSUL

Ir. Basril Basyar, MM / NIDN 0007045909 (Ketua)

Ir. Boyon, MP / NIDN 0005016203 (Anggota)

Ediset, S.Pt, M.Si/NIDN 1012098001 (Anggota)

UNIVERSITAS ANDALAS

JUNI 2016

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian : Peranan Jaringan Komunikasi Media Masa dalam Pembangunan Peternakan di Sumatera Barat

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 215/Pembangunan Peternakan

Bidang Unggulan PT : Ketahanan Pangan

Topik Unggulan : Pengembangan dan Peningkatan Nilai Tambah Produk Unggulan dan Limbah Sumatera Barat

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : BASRIL BASYAR

b. NIDN : 0007045909

c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

d. Program Studi : Peternakan

e. Nomor HP/Surel : 0811663459/basrilbasyar@yahoo.co.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Ir. BOYON MP.

b. NIDN : 0005016203

c. Perguruan Tinggi : Universitas Andalas

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : EDISET M.Si

b. NIDN : 1012098001

c. Perguruan Tinggi : Universitas Andalas

Lama Penelitian Keseluruhan : 2 tahun

Usulan Penelitian Tahun ke- : 1

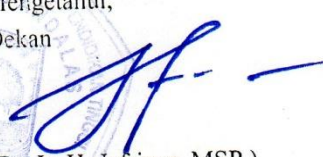
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 243,452,000.00

Biaya Penelitian

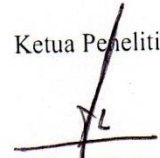
- diusulkan ke DRPM : Rp 125,571,000.00

- dana internal PT : Rp 0

- dana institusi lain : Rp 0 /in kind tuliskan:


Mengetahui,
Dekan

(Dr. Ir. H. Jafrinur, MSP)
NIP/NIK 196002151986031005

Kota Padang, 08-06-2016

Ketua Peneliti

(BASRIL BASYAR)
NIP/NIK


Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Andalas

(Dr. Ing. Lyung Gatot S. Dinata, MT)
NIP/NIK 196607091992031003

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Peranan Jaringan Komunikasi Media Masa dalam Pembangunan Peternakan di Sumatera Barat

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Ir. Basril Basyar, MM	Ketua	Penyuluhan dan komunikasi Pembangunan	Universitas Andalas	16 jam
2.	Ir. Boyon, MP	Anggota 1	Perencanaan	Universitas Andalas	12 jam
3.	Ediset, S.Pt, M.Si	Anggota 2	Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan	Universitas Andalas	12 jam

3. Objek Penelitian : Peternakan, segi Penyuluhan Komunikasi Peternakan

4. Masa Pelaksanaan :

 Mulai : bulan Mei tahun 2017

 Berakhir : bulan Desember tahun 2018

5. Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang

- Tahun ke-1 : Rp 125,571,000.'
- Tahun ke-2 : Rp 117,881,000.'

6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan) : Lapangan

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Bappeda, Badan Penyuluhan Pertanian dan Dinas Peternakan di tingkat Provinsi dan Kabupaten Kabupaten, Kantor Media Cetak dan Elektronik. Kontribusi dalam supporting data, informasi tambahan dan pendampingan di wilayah penelitian.

8. Temuan yang ditargetkan : Kebijakan Perbaikan sistem dan penyuluhan komunikasi Peternakan

9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu : Keterbatasan media interpersonal dalam menyebarluaskan informasi dan inovasi pada peternak yang tersebar diseluruh pelosok daerah perlu didukung oleh peranan media massa secara optimal dalam menyebarluaskan informasi serta inovasi yang terkait dengan bidang peternakan tersebut. Optimalisasi peranan media massa, baik media cetak maupun media elektronik sebagai saluran komunikasi diharapkan mampu mendukung pembangunan peternakan.

10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran : Jurnal Peternakan Indonesia Unand (tidak terakreditasi, tahun ke 1), Pakistan Jurnal (bereputasi internasional tahun ke-2)

11. Rencana luaran HKI, buku, : Buku ajar tebit di tahun ke-3

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Urgensi Penelitian.....	4
1.5 Luaran Penelitian.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Komunikasi Pembangunan.....	6
2.2 Media Masa / Pers.....	6
2.3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 Tentang PERS.....	11
2.4 Pembangunan Peternakan.....	11
2.5 Panca Usaha Ternak.....	12
2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	14
2.7 Peta Jalan (<i>road map</i>) penelitian.....	15
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian.....	15
3.2 Pendekatan Penelitian.....	15
3.3 Populasi dan Sampel.....	16
3.4 Pengumpulan Data.....	17
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	17
3.6 Aliran Tahapan Penelitian.....	18
BAB 4. ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	
4.1. Anggaran Biaya.....	19
4.2. Jadwal Penelitian.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN.....	22

RINGKASAN

Kondisi eksisting usaha peternakan di Sumatera Barat cenderung mengalami penurunan dari tahun 2009-2014, baik itu dilihat dari jumlah populasi ternaknya maupun dilihat dari Rumah Tangga Peternak (RTP). Penurunan jumlah populasi ternak seperti ternak ayam buras, ternak sapi potong dan ternak kerbau dan Rumah Tangga Peternak (RTP) seperti RTP sapi potong, RTP kerbau, RTP domba, RTP ayam ras pedaging, RTP ayam buras dan RTP ternak itik di Sumatera Barat harus dapat diantisipasi dengan berbagai upaya sehingga ketersediaan akan daging dapat dipenuhi, yang pada akhirnya program swasembada daging yang menjadi target pemerintah dapat diwujudkan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung tercapainya program swasembada daging salah satunya adalah dengan memanfaatkan keberadaan media masa sebagai lembaga yang berperan dalam menyalurkan dan menyampaikan informasi pada peternak. Media masa, baik itu media cetak (surat kabar, majalah, tabloid dan jurnal ilmiah), media elektronik (Televisi, Radio, pita rekaman) maupun media *Online* seperti internet diharapkan dapat menambah dan meningkatkan jumlah dan kualitas informasi yang berkaitan dengan usaha peternakan, sehingga pengetahuan peternak dalam menjalankan usaha peternakan juga akan semakin meningkat.

Tujuan jangka panjang dari penelitian ini merujuk dari Renstra penelitian Universitas Andalas adalah lahirnya kebijakan sistim penyuluhan komunikasi peternakan, dimana topiknya dititik beratkan pada kajian jaringan komunikasi peternakan. Tujuan jangka pendeknya adalah melihat peranan media masa terhadap pembangunan peternakan di Sumatera Barat, yaitu dengan melihat karakteristik peternak kaitannya dengan memanfaatkan media masa, kontribusi dari masing-masing jenis media masa dalam menyampaikan informasi, peranan media masa dalam meningkatkan pengetahuan peternak, serta melihat peranan media masa terhadap pembangunan peternakan dilihat dari indikator UU Pers nomor 40 tahun 1999.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian survey dan pendekatan analisa data sekunder, dimana yang dijadikan populasi penelitian adalah Rumah Tangga Peternak (RTP), dengan teknik *Quota* (dasar mengquota adalah sistem pemeliharaan) ditetapkan jumlah sampel menjadi 270 RTP, artinya untuk sembilan jenis usaha peternakan yang dominan di Sumatera Barat ditetapkan sampel sebanyak 30 RTP perjenis usaha dan pada satu jenis usaha diklasifikasi atas dasar sistem pemeliharaan (ekstensif, semi intensif dan intensif). Analisa data dilakukan, dimana sebelumnya pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian dirumuskan dalam skala linkert, di buat persentase kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Penelitian ini direncanakan selama 2 tahun, dimana pada tahun I akan diidentifikasi permasalahan yang terkait dengan karakteristik peternak, aspek teknis pemeliharaan ternak dan hubungan antara media massa terkait dengan karakteristik dan aspek teknis pemeliharaan ternak. Tahun II akan di rumuskan suatu kebijakan terkait dengan jaringan komunikasi penyuluhan peternakan setelah diperoleh hasil tentang peranan media massa serta kendala yang ditemui dalam pemanfaatan media massa sebagai sumber informasi bagi peternak.

Key word : Komunikasi Penyuluhan, Media Massa, Peranan dan Peternakan

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sub sektor peternakan merupakan bagian dari pembangunan pertanian yang menjadi suatu syarat mutlak (*Sine Quo Non*) dalam mendukung tercapainya program swasembada daging. Kondisi eksisting pemenuhan kebutuhan protein hewani adalah, dimana ekspor daging hanya baru sebatas rencana yang dibungkus dalam suatu kebijakan dan belum berjalan sesuai dengan harapan, karena faktanya adalah bahwa pemenuhan kebutuhan protein hewani yang berasal dari daging sampai saat ini belum bisa melepaskan ketergantungan dari daging impor.

Ketergantungan yang tinggi terhadap daging impor membuktikan bahwa permintaan masyarakat akan protein hewani yang berasal dari produk peternakan tidak mampu diimbangi oleh ketersediaan dari produk peternakan domestik, artinya, *Supply* dan *Demand* belum mencapai titik yang *equalbirium*. Kondisi ini menuntut semua daerah di seluruh nusantara harus mendukung tercapainya program swasembada daging sehingga pemenuhan kebutuhan akan daging dapat dipenuhi oleh produk peternakan lokal.

Daerah yang diharapkan bisa mendukung swasembada daging tersebut diantaranya adalah Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Sumatera Barat sebagai daerah pengembangan peternakan (sapi, kerbau, kambing serta ternak unggas) sudah menerapkan berbagai program untuk tercapainya swasembada daging tersebut, diantaranya adalah program Sarjana Membangun Desa (SMD) tahun 2007-tahun 2014, kemudian Sarjana Membangun Desa Wirausaha Pendamping (SMD-WP) pada tahun 2015. Program Kredit Usaha Peternak Sapi (KUPS), Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) serta program penyuluhan.

Program-program tersebut realitanya belum membuahkan hasil yang optimal, hal ini tergambar dari data base Provinsi Sumatera Barat tahun 2009-2014, dimana jumlah populasi ternak penyuplai daging seperti sapi potong, kerbau, kambing, domba, ayam ras pedaging, ayam buras dan itik dalam rentang waktu empat tahun tidak mengalami penambahan populasi yang *significant*, dimana untuk ternak kambing hanya mengalami penambahan 0,86%, ternak domba 9,98%, ayam ras

pedaging 25,24% dan ternak itik 5,96%, sedangkan untuk ternak ayam buras, ternak sapi potong dan ternak kerbau mengalami penurunan.

Kondisi populasi ternak yang cenderung turun menurun tersebut juga sejalan dengan semakin berkurangnya jumlah Rumah Tangga Peternak (RTP), dimana dari RTP yang memelihara ternak untuk suplai daging seperti hal di atas, hanya RTP usaha peternakan kambing yang mengalami penambahan sebesar 10,63 % sedangkan untuk RTP sapi potong, kerbau, domba, ayam ras pedaging, ayam buras dan ternak itik mengalami penurunan dalam kurun rentang waktu tahun 2009 sampai dengan tahun 2014.

Populasi ternak dan Rumah Tangga Peternak (RTP) yang mengalami penurunan tersebut perlu diantisipasi dengan perbaikan sistem dan komunikasi dalam penyuluhan (Renstra Penelitian Universitas Andalas), diantaranya adalah dengan optimalisasi peranan media massa sebagai jaringan komunikasi dalam menyuplai informasi serta inovasi bagi peternak yang membutuhkan.

Menurut Cangara (2002) Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, TV dan media online. Peranan media massa dalam pembangunan nasional adalah sebagai agen pembaharu (agent of social change) atau membantu memperkenalkan perubahan sosial. Dalam hal ini media massa dapat dimanfaatkan untuk mendorong dalam proses pengambilan keputusan, memperkenalkan usaha modernisasi dan membantu mempercepat proses peralihan masyarakat yang tradisional menjadi masyarakat yang modern serta menyampaikan pada masyarakat program-program pembangunan nasional.

Peranan Pers dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan usaha peternakan tidak terlepas dari tugas pokok dan fungsi dari lembaga pers itu sendiri, Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 Tentang PERS, Pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia.

1.2 Perumusan Masalah

Swasembada daging belum tercapai meskipun pemerintah sudah menerapkan berbagai program, seperti program Sarjana Membangun Desa (SMD), program Kredit Usaha Peternak Sapi (KUPS), Kredit Usaha Rakyat (KUR) maupun program rutinitas pemerintah seperti program penyuluhan. Fenomena yang paling umum dari ketidakberhasilan program-program tersebut adalah dimana sampai sekarang kita masih mengandalkan produk impor dalam pemenuhan kebutuhan akan protein hewani, kondisi ini juga didukung oleh semakin berkurang respon masyarakat terhadap usaha peternakan, hal ini dapat dilihat dari jumlah populasi ternak yang dipelihara dan jumlah Rumah Tangga Peternak (RTP) yang masih berjalan ditempat dan cenderung mengalami penurunan dalam rentang waktu tahun 2009 sampai dengan tahun 2014.

Langkah lain mesti dilakukan untuk mengantisipasi penurunan populasi ternak dan RTP sesuai dengan Renstra penelitian Universitas Andalas adalah dengan memperbaiki sistem dan komunikasi penyuluhan, yaitu melalui peranan media massa sebagai salah satu saluran komunikasi dalam kegiatan penyuluhan. Berperannya media massa baik itu media cetak maupun media elektronik dalam memberikan informasi dan menambah pengetahuan peternak, terutama informasi yang berkaitan dengan panca usaha seperti bibit, pakan, sistem pemeliharaan, kesehatan ternak maupun pemasaran ternak, sehingga peternak mampu memulai dan mengembangkan usaha peternakan ke usaha yang berorientasi ekonomi dan pada gilirannya pembangunan peternakan tersebut akan terealisasi.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian seperti yang dirinci di bawah ini:

1. Bagaimana karakteristik peternak terkait dengan pemanfaatan media masa sebagai sumber informasi untuk pembangunan peternakan di Sumatera Barat.
2. Bagaimana aspek teknis masing-masing usaha peternakan di Sumatera Barat
3. Bagaimana kontribusi masing-masing media masa dalam menyampaikan informasi pada peternak di Sumatera Barat.
4. Pada usaha peternakan jenis apa media masa banyak berperan dalam meningkatkan pengetahuan peternak di Sumatera Barat
5. Bagaimana peranan media masa dalam pembangunan peternakan di Sumatera Barat.

6. Apa kendala yang dihadapi oleh peternak dalam memanfaatkan media masa sebagai sumber informasi untuk pembangunan usaha peternakan di Sumatera Barat.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui karakteristik peternak terkait dengan pemanfaatan media masa sebagai sumber informasi untuk pembangunan peternakan di Sumatera Barat.
2. Mengetahui aspek teknis masing-masing usaha peternakan di Sumatera Barat
3. Mengetahui kontribusi masing-masing media masa dalam menyampaikan informasi pada peternakan di Sumatera Barat.
4. Mengetahui peranan media masa dalam meningkatkan pengetahuan berdasarkan jenis usaha peternakan yang dilakukan di Sumatera Barat
5. Mengetahui peranan media masa dalam pembangunan peternakan di Sumatera Barat.
6. Mengetahui kendala yang dihadapi oleh peternak dalam memanfaatkan media masa sebagai sumber informasi untuk pembangunan usaha peternakan di Sumatera Barat.

Tujuan khusus yang dicapai dalam penelitian ini adalah terciptanya sistem informasi dan komunikasi penyuluhan yang komfatibel dengan kondisi sasaran penyuluh (peternak) di Sumatera Barat.

1.4 Urgensi Penelitian

Sistem dan komunikasi penyuluhan peternakan harus diperbaiki dengan meningkatkan peranan media massa sebagai salah satu saluran komunikasi yang dipergunakan dalam menyebarkan informasi dan inovasi pada khalayak sasaran, dengan berperannya media massa, baik media cetak maupun media elektronik maka peternak akan mendapatkan pengetahuan baru, sehingga hal ini akan berimplikasi positif terhadap usaha peternakan yang dilakukan, dengan demikian pembangunan bidang peternakan akan dapat terwujud.

1.5 Luaran Penelitian

Tabel 1. Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian		
		TS ¹⁾	TS+1	
1	Publikasi Ilmiah ²⁾	Internasional	Draf	<i>Submitted</i>
		Nasional Terakreditasi		
2	Pemakalah dalam temu ilmiah ³⁾	Internasional		
		Nasional	Sudah ada	Sudah ada
3	<i>Invite spekaer</i> dalam temu ilmiah ⁴⁾	Internasional		
		Nasional		
4	<i>Visiting lecturer</i> ⁵⁾	Internasional		
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ⁶⁾	Paten		
		Paten sederhana		
		Hak cipta		
		Merek dagang		
		Rahasia dagang		
		Desain produk industri		
		Indikasi geografis		
		Perlindungan varietas tanaman		
	Perlindungan tofografi sirkuit terpadu			
6	Teknologi tepat guna ⁷⁾			
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa sosial ⁸⁾			Penerapan
8	Buku ajar (ISBN) ⁹⁾	draf		Terbit
9	Tingkat kesiapan teknologi (TKT) ¹⁰⁾			Skala 5

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Komunikasi Pembangunan

Komunikasi pembangunan adalah proses yang mengajak masyarakat untuk berani dan mau meninggalkan sesuatu yang lama (yang telah diketahui kebaikan dan keburukannya) untuk menggantikannya dengan yang baru (yang belum secara pasti diketahui kebaikan dan keburukannya (Susanto 1977 dalam Mardikanto 2010). Menurut Mardikanto (2010), Komunikasi Pembangunan adalah proses interaksi seluruh pemangku kepentingan pembangunan untuk tumbuhnya kesadaran, kemauan dan kemampuan menggerakkan dan mengembangkan partisipasi mereka dalam perubahan terencana demi perbaikan mutu hidup segenap warga masyarakat secara berkesinambungan, melalui optimalisasi sumber daya yang dapat dimanfaatkan dengan menggunakan teknologi atau menerapkan inovasi yang sudah terpilih.

Berkaitan dengan proses penerapan inovasi tersebut *National Center for the Dissemination of Disability Research (NCDDR)*, 1996, menyebutkan ada 4 (empat) dimensi pemanfaatan pengetahuan (*knowledge utilization*), yaitu

1. *Dimensi Sumber (SOURCE) diseminasi*, yaitu insitisi, organisasi, atau individu yang bertanggung jawab dalam menciptakan pengetahuan dan produk baru.
2. *Dimensi Isi (CONTENT) yang didiseminasikan*, yaitu pengetahuan dan produk baru dimaksud yang juga termasuk bahan dan informasi pendukung lainnya.
3. *Dimensi Media (MEDIUM) Diseminasi*, yaitu cara-cara bagaimana pengetahuan atau produk tersebut dikemas dan disalurkan.
4. *Dimensi Pengguna (USER)*, yaitu pengguna dari pengetahuan dan produk dimaksud.

2.2 Media Massa / Pers

Media massa sebenarnya adalah kependekan dari istilah media komunikasi massa yang secara sederhana dapat diberikan pengertian sebagai alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan serentak kepada khalayak banyak yang berbeda-beda dan tersebar di berbagai tempat. Sebagai alat penyampaian pesan dalam proses komunikasi, media massa juga disebut sebagai saluran pesan (channel) (Sucipto *et al.*, 1998).

Menurut Dominick (1996) saat kita membicarakan tentang komunikasi massa, kita membutuhkan saluran untuk membawa pesan. Media massa menggunakan saluran tersebut untuk membawa pesan. Menurutnya definisi mengenai media massa tidak hanya meliputi alat-alat mekanis yang digunakan untuk menyampaikan atau menyimpan pesan (TV, radio, mesin cetak, dan lain-lain), tetapi juga meliputi institusi yang menggunakan alat-alat tersebut untuk menyampaikan pesan.

Menurut Cangara (2002) Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, TV. Adapun karakteristik media massa ialah:

- 1) Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi.
- 2) Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau toh terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
- 3) Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang pada saat yang sama.
- 4) Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar dan sebagainya.
- 5) Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal usia, jenis kelamin dan suku bangsa (Cangara, 1998).

Macam-macam Media Massa

Media Cetak

Pers (media cetak) berasal dari bahasa Belanda, pers yang artinya menekan atau mengepres. Kata *pers* merupakan padanan dari kata *press* dalam bahasa Inggris yang juga berarti menekan atau mengepres. Jadi secara harfiah kata *pers* atau *press* mengacu pada pengertian komunikasi yang dilakukan dengan perantara barang cetakan, dimana dalam perkembangannya media cetak muncul lebih awal dibanding dengan media lain. Tetapi, sekarang kata *pers* atau *press* ini digunakan untuk r

pada semua kegiatan jurnalistik, terutama kegiatan yang berhubungan dengan menghimpun berita, baik oleh wartawan media elektronik maupun media cetak. Dalam hal ini ada dua pengertian mengenai pers, yaitu pers dalam arti sempit dan pers dalam arti luas. Pers dalam arti sempit yaitu menyangkut kegiatan komunikasi yang hanya dilakukan oleh perantara barang cetakan. Sedangkan pers dalam arti luas adalah yang menyangkut kegiatan komunikasi baik yang dilakukan dengan media cetak maupun media elektronik seperti radio, televisi maupun internet (Kusumaningrat, 2005).

1. Majalah

Wilson (1992) menyatakan bahwa majalah biasanya diterbitkan mingguan, dua mingguan atau bulanan. Majalah biasanya bersifat lebih spesifik, karena isinya hanya menyangkut satu atau beberapa bidang kehidupan saja. Seperti halnya Wilson, Dominick(1996) menyatakan bahwa majalah terbit secara berkala, dan berisi berbagai artikel serta disertai dengan gambar dan ilustrasi, namun majalah terbit paling cepat satu kali dalam seminggu, sehingga para pekerja dapat menggali lebih dalam mengenai informasi yang akan disajikan sehingga majalah memiliki keunggulan dibandingkan dengan media cetak lain yaitu sifatnya yang sangat spesifik.

2. Surat Kabar dan Tabloid

Rodman (2006) mengatakan bahwa secara umum surat kabar terdiri dari harian, mingguan, dan surat kabar khusus (tabloid). Tabloid awalnya hanya bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi tabloid itu sendiri sehingga unggul dari tabloid lain. Berbagai cara dilakukan untuk memenuhi tujuan tersebut mulai dari memuat beritaberita sensasional yang bernilai jual tinggi hingga penggunaan foto, gambar, dan warna-warna yang dapat menarik minat pembaca. Tabloid memiliki ciri khas yang unik yaitu adanya foto utama yang biasanya memenuhi keseluruhan halaman muka. Ciri khas lainnya adalah ukurannya yang lebih kecil dibandingkan dengan surat kabar biasa.

Media Elektronik

Menurut Khairil (1994) media massa elektronik adalah media yang menggunakan sinyal elektromagnetik dengan bentuk audio, visual maupun audio

visual dengan bentuk berita berupa siaran. Kelebihan media massa elektronik, diungkapkan Khairil (1994) sebagai berikut :

1. Jangkauan halayaknya luas.
2. Pesan yang disampaikan lebih akurat, karena dapat disiarkan secara langsung.
3. Bentuk pesan audio maupun audio visual lebih menarik dan lebih hidup dibanding pesan tercetak.
4. Beritanya lebih mudah dicerna oleh pemirsa yang buta huruf, karena tidak menuntut keahlian untuk membaca.

Media elektronik dibagi menjadi 2 macam:

1. Media Audio Visual (Televisi)

Televisi mempunyai daya tarik yang luar biasa, sehingga emosi dari perilaku khalayak dapat dengan mudah dimainkan atau diciptakan dalam seketika. Media televisi menjadi panutan baru (*news religi*) bagi kehidupan manusia. Tidak menonton televisi sama saja dengan makhluk buta yang hidup dalam tempurung (Kuswandi, 1996).

2. Media Audio (radio)

Pertama kali radio siaran ditemukan di Amerika Serikat oleh Dr. Lee De Forest dan Dr. Frant Conrad (Effendi, 1993). Media radio mempunyai kelebihan yaitu dalam menyampaikan pesan, jangkauannya tidak terhingga dan mampu menembus daerah teritorial lintas negara, selain itu mampu menembus ke pelosok daerah yang tidak dapat dijangkau oleh media massa.

Media Online

Media *online* adalah media yang terbit di dunia maya, istilah dunia maya pertama kali dikenalkan oleh William Gibson (1984/1994) dalam novelnya yang mengartikan dunia maya yaitu realita yang terhubung secara global, didukung komputer, berakses komputer, multidimensi, artificial, atau virtual (Severin dan James W. Tankard, 2005).

Peran Media Massa

Menurut Soekanto (1992) menyatakan, pihak-pihak yang menghendaki perubahan dinamakan agent of change, yaitu seseorang atau sekelompok orang yang mendapat kepercayaan sebagai pemimpin satu atau lebih lembaga-lembaga kemasyarakatan.

Media massa adalah institusi atau lembaga yang berperan sebagai agen of change yaitu sebagai lembaga pelopor perubahan. Ini adalah paradigma utama media massa. Dalam menjalankan paradigmanya media massa berperan sebagai:

1. Institusi pencerahan masyarakat, yaitu perannya sebagai media edukasi. Media menjadi media yang setiap saat mendidik masyarakat supaya cerdas, terbuka pikirannya dan menjadi masyarakat yang maju.
2. Media informasi, yaitu media yang setiap saat menyampaikan informasi kepada masyarakat. Informasi yang banyak dimiliki oleh masyarakat menjadikan masyarakat sebagai masyarakat dunia yang dapat berpartisipasi dengan berbagai kemampuannya.
3. Media hiburan. Sebagai pelopor perubahan media juga menjadi institusi budaya, yaitu institusi yang setiap saat menjadi corong kebudayaan, katalisator perkembangan budaya. Agar perkembangan budaya bermanfaat bagi manusia bermoral dan masyarakat sakinah sehingga media berperan untuk mencegah berkembangnya budayabudaya yang justru merusak peradaban manusia dan masyarakatnya (Bungin, 2009).

Media massa menurut Schramm (1964), media massa secara sendirian ataupun bersama lembaga lain dapat melakukan fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai pemberi informasi. Tanpa media massa sangatlah sulit untuk menyampaikan informasi secara cepat dan tepat waktu.
2. Pembuatan keputusan. Dalam hal ini media massa berperan sebagai penunjang karena fungsi ini menuntut adanya kelompok-kelompok diskusi yang akan membuat keputusan, dan media massa menyampaikan bahan untuk didiskusikan serta memperjelas masalah yang sedang diperbincangkan.
3. Sebagai pendidik. Sebagian besar dilaksanakan sendiri oleh media massa, sedangkan bagian yang lainnya dikombinasikan dengan komunikasi antar pribadi.

2.3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 Tentang PERS

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 Tentang PERS, Pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia. Pers nasional melaksanakan peranannya sebagai berikut :

- a. Memenuhi hak masyarakat untuk mengetahui
- b. Menegakkan nilai-nilai dasar demokrasi, mendorong terwujudnya supremasi hukum, dan Hak Asasi Manusia, serta menghormati kebhinekaan
- c. Mengembangkan pendapat umum berdasarkan informasi yang tepat, akurat dan benar
- d. Melakukan pengawasan, kritik, koreksi, dan saran terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan umum
- e. Memperjuangkan keadilan dan kebenaran

2.4 Pembangunan Peternakan

Pembangunan adalah suatu usaha atau proses perubahan , demi tercapainya tingkat kesejahteraan atau mutu hidup suatu masyarakat (dan individu-individu di dalamnya) yang berkehendak dan melaksanakan pembangunan itu (Riyadi dalam mardikanto, 2010). Mardikanto (2010) mendefenisikan pembangunan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana, dilaksanakan terus menerus oleh pemerintah bersama-sama segenap warga masyarakatnya dengan menggunakan teknologi terpilih demi tercapainya mutu hidup dan kesejahteraan seluruh warga yang merencanakan dan melaksanakan pembangunan tersebut.

Visi pembangunan peternakan dalam suasana lingkungan strategis yang selalu berubah dengan cepat. Menurut Agustar (1999), adalah terwujud peternakan yang maju, efisien, tangguh, kompetitif, mandiri dan berkelanjutan sekaligus diharapkan mampu memberdayakan ekonomi masyarakat khusus petani peternak di pedesaan.

Harapan itu akan terwujud apabila visi pembangunan peternakan sebagaimana dijelaskan Agustar (1999) di atas ditunjang oleh paradigma baru pembangunan

peternakan yaitu peternakan berkebudayaan industri dengan pendekatan kewilayahan dan disertai landasan baru yaitu efisien, produktif dan *sustainable*.

Peningkatan pendapatan dan pemerataan kesempatan kerja merupakan tujuan pembangunan peternakan. Pencapaian tujuan ini dapat dilakukan melalui peningkatan populasi dan produksi ternak. Peningkatan populasi dan produksi ternak tergantung dari bentuk usaha ternak. Sehingga waktu yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran pembangunan peternakan ditentukan oleh bentuk usaha. Hal ini berarti menyangkut pola pengembangan dari setiap bentuk usaha peternakan.

Dalam rangka memacu pertambahan produksi, peternakan rakyat dengan skala usaha kecil turut berperan. Dimasa yang akan datang perlu ada pengertian yang tegas mengenai skala usaha peternakan ini bisa terus di dorong untuk mencapai tingkat yang ekonomis sehingga selain bisa mensejahterakan peternak juga bisa dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan daerah melalui redistribusi ternak maupun pajak usaha.

2.5 Panca Usaha Ternak

Bibit

Abidin (2002) menjelaskan pemilihan bakal yang baik menjadi langkah awal yang sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Salah satu tolak ukur penampilan produksi sapi maupun kerbau adalah pertumbuhan berat badan harian. Penampilan, produksi tersebut merupakan suatu fungsi dari faktor genetik, faktor lingkungan dan interaksi antara kedua faktor. Dengan bakalan genetik bermutu, peternak hanya mengontrol keadaan lingkungan sehingga fungsi produksi tetap optimal.

Pakan

Menurut Sugeng (2004), pakan yang diberikan kepada ternak harus disesuaikan dengan tujuan. Tujuan pemberian pakan dibedakan menjadi dua golongan yaitu makanan perawatan untuk mempertahankan hidup dan kesehatan, dan makanan produksi untuk pertumbuhan dan makanan produksi untuk pertumbuhan dan penambahan berat. Sedangkan makanan ternak pada pokoknya digolongkan kepada 3 golongan, yaitu :

a) Pakan hijauan

Pakan hijauan yaitu semua bahan pakan yang berasal dari tanaman ataupun tumbuhan berupa daun-daunan, terkadang termasuk batang ranting dan bunga. Semuanya tergolong dua bentuk, yakni hijauan segar dan kering/hay. Hijauan memegang peranan penting karena mengandung hampir semua zat yang diperlukan oleh hewan dalam jumlah besar.

b) Pakan penguat (konsentrat)

Pakan yang berkonsentrat tinggi dengan kadar serat kasar yang relatif rendah dan mudah dicerna, berasal dari biji-bijian seperti gilir, menir, bulgur, hasil ikutan pertanian dan pabrik seperti dedak, katul, bungkil kelapa, dan berbagai umbi.

c) Pakan tambahan

Pakan tambahan biasanya berupa vitamin, mineral, dan urea. Pakan tambahan dibutuhkan oleh ternak dipelihara secara intensif, yang hidupnya dalam kandang terus-menerus.

Perkandangan dan Tataksana Pemeliharaan

Menurut Sugeng (2004), pembangunan kandang bertujuan untuk melindungi ternak terhadap gangguan luar yang merugikan, baik terhadap karena sengatan matahari, kedinginan, kehujanan, dan tiupan angin kencang. Kontruksi kandang harus kuat dan mudah dibersihkan serta sirkulasi udara yang lancar. Oleh karena itu, dalam pemilihan tempat perlu diperhatikan mengenai arah kandang, ventilasi, atap, dinding, dan lantai kandang.

Penyakit dan pencegahan

Penyakit adalah suatu gejala dari penyimpangan normal yang terjadi pada salah satu organ atau beberapa tubuh dimana jaringan tersebut tidak berfungsi secara normal. Pencegahan penyakit perlu dengan isolasi ternak yang sakit, vaksinasi yang teratur, tatalaksana pemeliharaan dan makanan.

Darmono (1993) mengemukakan pendapat bahwa penyakit ternak digolongkan menjadi dua, yaitu penyakit infeksi dan non infeksi. Penyakit infeksi disebabkan virus, bakteri, dan parasit. Sedangkan penyakit non infeksi disebabkan oleh penyakit keracunan gangguan metabolisme.

Pemasaran dan Hasil Ikutan.

Pemasaran adalah suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang-barang yang dapat memuaskan keinginan dan jasa baik kepada konsumen saat ini maupun konsumen potensial (Stanton, 1996).

Soefuddin dan Hanafiah (1983) mengemukakan pendapat bahwa fungsi pemasaran itu adalah sebagai :

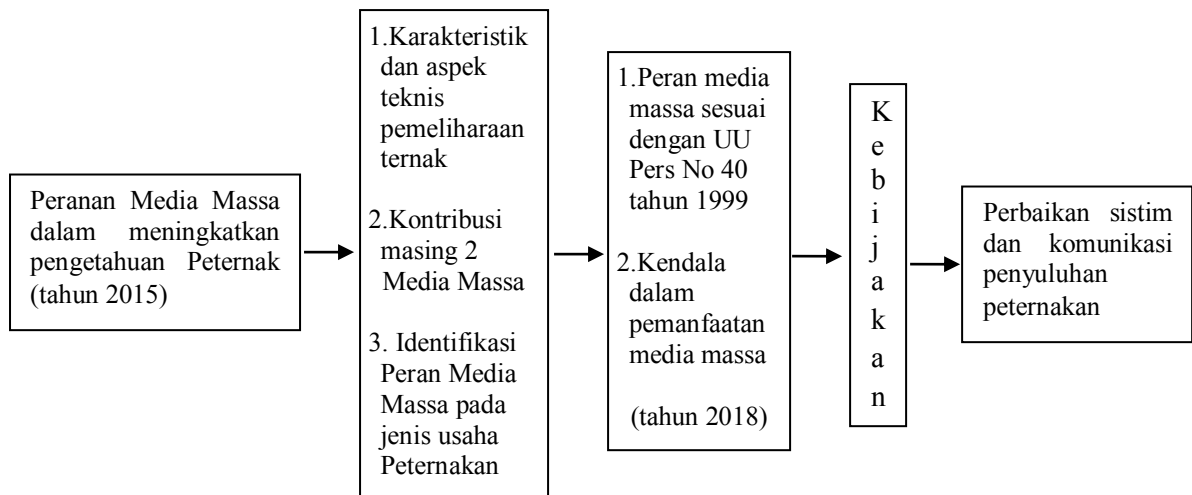
- a) fungsi pertukaran yaitu pembelian dan penjualan.
- b) fungsi penggandaan fisik yaitu kegiatan pengangkutan dan penyimpanan.
- c) fungsi pelaku yaitu kegiatan pembiayaan, penanggung resiko, standarisasi dan informasi pasar.

2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian tentang media massa telah banyak dilakukan oleh penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Mira Mariani (2002) yaitu tentang Peranan Media Massa Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Peternakan Sapi Perah. Hasil penelitian yang diperolehnya adalah pemanfaatan media massa dalam memenuhi kebutuhan akan informasi peternak sapi perah berbeda-beda berdasarkan karakteristik peternak, hal ini disebabkan adanya perbedaan kepentingan terhadap informasi peternakan untuk setiap peternak.

Basril (2015), menyatakan bahwa Berpedoman kepada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 1999 Tentang PERS. Media massa kurang berperan optimal dalam meningkatkan pengetahuan peternak ayam ras pedaging di Kota Padang. Dengan rata-rata persentase peran media massa dalam meningkatkan pengetahuan peternak ayam ras pedaging di Kota Padang yaitu berperan atau setuju sebanyak 38,28%, ragu-ragu sebanyak 54,72% dan tidak berperan atau setuju sebanyak 11,99%. Hasil penelitian lain adalah Anas (2015) menyimpulkan Media massa (media cetak) kurang berperan dalam meningkatkan pengetahuan peternak ayam ras pedaging di Kota Payakumbuh.

2.7 Peta Jalan (*road map*) penelitian



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan pada wilayah Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat memiliki 19 Kabupaten dan Kotamadiya, berdasarkan jumlah Rumah Tangga Pemelihara Ternak (RTP) terbanyak untuk masing-masing jenis usaha peternakan, maka pengambilan sampel dilakukan di 9 (sembilan) Kabupaten Kota yaitu Kabupaten Padang Pariaman (RTP Sapi Potong), Kota Padang Panjang (RTP sapi perah), Kabupaten Agam (RTP kerbau), Kabupaten Pesisir Selatan (RTP kambing), Kota Padang (RTP Domba), Kabupaten 50 Kota (RTP ayam ras petelur), Kabupaten 50 Kota (RTP ayam ras pedaging), Kabupaten Padang Pariaman (RTP ayam buras), Kabupaten 50 Kota (RTP itik)

3.2 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini akan digunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan analisa data sekunder dan pendekatan Survy

a. Pendekatan Analisa Data Sekunder

Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui jumlah populasi baik itu ternak besar maupun ternak kecil, kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan peningkatan jumlah populasi, pembangunan peternakan, jenis media masa yang tersedia. Data

sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait, seperti Bappeda, Dinas Peternakan, Biro Pusat Statistik, serta RPJM dan sumber lainnya, baik itu di tingkat Kabupaten/Kota maupun tingkat provinsi.

b. Pendekatan Survei

Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui karakteristik peternak di Sumatera Barat, Pemanfaatan media masa, peranan media masa (cetak, elektronik, online), serta melihat kendala dalam memanfaatkan media masa sebagai sumber informasi baik itu dari segi sumber, isi, saluran, maupun penerima. Data primer diperoleh langsung dari responden. Pengumpulan data dilakukan melalui *Personal Interview* terhadap seluruh responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisioner) melalui wawancara berstruktur dan dengan pengamatan langsung.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Rumah Tangga Peternak (RTP) menurut jenis usaha peternakan yang dilakukan di Kabupaten/Kota Sumatera Barat, dimana jumlah RTP di Sumatera Barat adalah 682.254 RTP.

Sampel

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cluster random sampling yang akan dijadikan cluster adalah jenis usaha peternakan. Sumatera Barat pada dasarnya memiliki sembilan jenis usaha peternakan secara yang dominan dan sesuai dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat, yaitu usaha peternakan sapi perah, sapi potong, kerbau, kambing, domba, ayam ras pedaging, ayam buras, ayam ras petelur dan itik. Oleh sebab itu pada sampel ditetapkan sembilan cluster, sedangkan penentuan jumlah sampel dilakukan secara *Quota* atas dasar sistem pemeliharaan yang dilakukan pada masing-masing jenis usaha peternakan yang dilakukan, yaitu sistem pemeliharaan intensif, semi intensif dan ekstensif dan pemilihan responden dilakukan secara purposif. Selanjutnya jumlah sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Sampel

No	Jenis Usaha	Sistem Pemeliharaan			Jumlah
		Ekstensif	Semi Intensif	Intensif	
1	Ternak Sapi Perah	10	10	10	30
2	Ternak Sapi Potong	10	10	10	30
3	Ternak Kerbau	10	10	10	30
4	Ternak kambing	10	10	10	30
5	Ternak domba	10	10	10	30
6	Ternak Ayam. Ras Pedaging	10	10	10	30
7	Peternak Ayam buras	10	10	10	30
8	Peternak Ayam ras petelur	10	10	10	30
9	Peternak Itik	10	10	10	30
Jumlah		90	90	90	270

3.4 Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan Rumah Tangga Peternak (RTP) yang menjadi sampel dengan menggunakan daftar pertanyaan yang terpola dan terstruktur sesuai dengan kebutuhan akan data yang mengacu pada topik dan tujuan penelitian, daftar pertanyaan tersebut tentang karakteristik peternak, peranan media masa baik media cetak, media elektronik maupun media online terkait dengan pembangunan peternakan yang dilihat berdasarkan informasi yang berkaitan dengan panca usaha ternak, serta kendala penyebaran informasi yang dilihat dari sumber, isi penerima dan saluran yang digunakan.

Sumber data sekunder didapat dari instansi terkait. Disamping menggunakan daftar pertanyaan atau *Questionair*, juga melalui media diskusi yang akan melibatkan sebanyak mungkin *stakeholder* terutama petani peternak, kelompok peternak, pengusaha ternak dan Dinas Peternakan, serta beberapa orang yang terkait dengan sumber media masa.

3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Untuk menjawab tujuan penelitian ini disajikan tabulasi (persentase dan angka), gambar dan kalimat kemudian dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif.

3.6 Aliran Tahapan Penelitian

No	Tahun	Permasalahan	Indikator	Luaran
1	Tahun I	1.Karakteristik Peternak	a.Peternak sapi perah b.Peternak sapi potong c.Peternak kerbau d.Peternak Kambing e.Peternak domba f.Peternak A. ras pedaging g.Peternak A. Buras h.Peternak A. Ras petelur i. Peternak itik	Teridentifikasi karakteristik peternak di Sumatera Barat dan kaitannya dengan pemanfaatan media masa
		2.Aspek teknis usaha peternakan	a.Aspek teknis ternak sapi perah b.Aspek teknis ternak sapi potong c.Aspek teknis ternak kerbau d.Aspek teknis ternak Kambing e.Aspek teknis ternak domba f.Aspek teknis ternak A. Ras pedaging g.Aspek teknis ternak A. Buras h.Aspek teknis ternak A. Ras petelur i. Aspek teknis ternak itik	Aspek teknis usaha peternakan dapat dielaborasi berdasarkan jenis usaha yang dilakukan oleh peternak di Sumatera Barat
		3.Kontribusi masing-masing media masa	a.Media Cetak (tabloid, majalah, surat kabar, jurnal ilmiah) b.Media elektronik (TV, radio, internet) c.Multi media	Tergambar kontribusi masing-masing jenis media masa
2	Tahun II	4. Peranan Media masa mningkatkan pengetahuan peternak berdasarkan jenis usaha	a.Pemberi Informasi b.Pembuat keputusan c.Pendidik	Peranan media masa dalam meningkatkan pengetahuan peternak dapat dibuktikan
		5.Peranan media masa dalam pembangunan peternakan	Peranan berdasarkan UU Pers no 40 tahun 1999: a. Memenuhi hak masyarakat b.Mengembangkan pendapat umum c.Pengawasan, kritik, saran, koreksi	Sinkronisasi peranan media masa berdasarkan UU no 40 thun 1999
		6. Kendala pemanfaatan media masa sebagai sumber informasi	a. Dimensi Sumber (<i>Source</i>) b.Dimensi Isi (<i>Content</i>) c. Dimensi Media (<i>Medium</i>) d.Dimensi Pengguna (<i>User</i>)	Terukurnya kendala yang dihadapi peternak dalam memanfaatkan media masa

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1. Biaya Penelitian

Biaya yang diperlukan untuk penelitian ini selama 2 tahun adalah sebesar Rp 243,452,000.'. Dimana biaya penelitian Tahun I adalah Rp 125,571,000 , sedang tahun II Rp 117,881,000.' dengan perincian sebagai berikut:

No	Jenis Pengeluaran	Biaya Yang Diusulkan (Rp)		
		Tahun I	Tahun II	Total
1	Honorrarium	32,000,000	32,000,000	64,000,000
2	Bahan Habis pakai	41,971,000	34,281,000	76,252,000
3	Perjalanan	28,800,000	28,800,000	57,600,000
4	Dan Lain-lain	22,800,000	22,800,000	45,600,000
Total		125,571,000	117,881,000	243,452,000

4.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama 8 bulan dalam setiap tahunnya, dihitung sejak persiapan awal hingga publikasi hasil penelitian. Jadwal pelaksanaan secara lebih rinci dapat dilihat pada bar-chart dibawah ini

No	Jenis Kegiatan	Tahun I								Tahun II							
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan																
2	Izin dan Survei awal																
3	Pengumpulan data																
4	Verifikasi data																
5	Pengolahan data																
6	Analisa data																
7	Penulisan Laporan																
8	Seminar																
9	Penyerahan laporan																
10	Publikasi																

REFERENSI

- Abidin, Z. 2002. Penggemukan Sapi Potong, Cetakan pertama. PT Agromedia, Jakarta.
- _____. 2008. Penggemukan Sapi Potong, Cetakan kedua belas. Agromedia, Jakarta.
- Anas, A, Ediset dan Sabrina, N. 2015. Mass Media Roles in Increasing The Knowledge Of Broiler Breeder In Payakumbuh. Prosiding Seminar Nasional. Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Universitas Jambi. Jambi
- Agustar, A. 1999. Paradigma Baru Pembangunan Peternakan dan Kendala Penerapan Kebijakan Pemerintah. Makalah Pada Seminar Pembangunan Peternakan Sumatera Barat Di POLITANI. Universitas Andalas .anggal 1 Desember.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2013. Data Base Provinsi Sumatera Barat.
- Basyar, B, Anas, A dan Anugrah, Y. 2015. Role Of Mass Media In Improving The Knowledge Of Chiken Husbandry Of Broiler Race In Padang
- Bungin, Burhan. 2009. *Sosiologi Komunikasi (Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat)*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied.2002.Pengantar Ilmu Komunikasi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- _____.1998.Pengantar Ilmu komunikasi.PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Darmono. 1993. Tata Laksana Usaha Sapi Kereman. Kanisius, Jakarta.
- Dominick, J. R. 1996. *The Dynamics of Mass Communication*. Fifth Edition. McGraw Hill, Inc. USA.
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. Dinamika Komunikasi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Gumilar, G. 2009 *Peranan Komunikasi dalam pembangunan*. www.docstoc.com
- Ramírez, R. and Wendy, Q. 2004.
- Kuswandi, Wawan. 1996. *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta: RhinekaCipta.
- Mardikanto, T. 2010. Komunikasi Pembangunan. Acuan Bagi Akademisi, Praktisi dan Peminat Komunikasi Pembangunan, UNS Press. Surakarta.
- Mariani, Mira. 2002. Peran Media Massa Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Peternakan Sapi Perah. Skripsi Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor: Bogor

- Mulyana,D dan J Rakhmat.2001. *Komunikasi Antar Budaya : Panduan Berkomunikasi Dengan Orang-Orang Berbeda Budaya*. Bandung.Remaja Rosdakarya.
- Schramm,W.1964. *Mass Media and National Development*. Stanford: Stanford.University Press
- Severin, Werner J. dan James W. Tankard. 2005. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soefuddin, A.M dan Hanafiah. 1983. *Tata Niaga Hasil*. Indonesia University Press, Jakarta.
- Stanton, W.J. 1996. *Prinsip Pemasaran*. Jilid 1. Alih Bahasa : Yohanes Lamarto. Erlangga, Jakarta.
- Sugeng, 2004. *Seri Agribisnis Sapi Potong*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers

LAMPIRAN

Lapiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor					
Pelaksana	Honor/jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per tahun (Rp)	
				Thn I	Thn II
Ir. Basril Basyar, MM	25.000	16	32	12,800,000	12,800,000
Dr. Ir. Jafrinur, M.SP	25.000	12	32	9,600,000	9,600,000
Ediset, S.Pt, M.Si	25.000	12	32	9,600,000	9,600,000
Sub total (Rp)				32,000,000	32,000,000
2. Bahan Habis Pakai					
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)	
				Thn I	Thn II
a. Kertas HVS		7	50,000	350,000	350,000
b. Flash disk		3	77,000	231,000	231,000
c. Laptop		1	6,500,000	6,500,000	-
d. Modem		2	450,000	900,000	-
e. Camera Digital		1	4,500,000	4,500,000	-
f. Printer		1	2,500,000	2,500,000	-
g. Catridge Printer			180,000	-	360,000
h. Scaner		1	1,500,000	1,500,000	-
i. Speedy		1	1,500,000	1,500,000	-
j. Pulsa		20	50,000	1,000,000	1,750,000
k. ATK		1	750,000	750,000	750,000
l. Sewa Penginapan		15	520,000	5,200,000	7,800,000
m. Langganan Jurnal		1	500,000	-	500,000
n. Foto copy				1,000,000	1,250,000
o. Surat Menyurat				1,000,000	1,250,000
p. Pengoahan data				1,540,000	1,540,000
q. Penyusunan Laporan				2,000,000	2,000,000
r. Cetak Laporan				3,000,000	3,000,000
s. Jilid				1,500,000	1,500,000
t. Publikasi				7,000,000	12,000,000
Sub total (Rp)				41,971,000	34,281,000
3. Perjalanan					

Perjalanan	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas (hari)	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)	
				Thn I	Thn II
1. Ke Kabupaten Padang Pariaman (Pengurusan izin, survei dan pengambilan data Skunder)		4	700,000	2,800,000	2,800,000
2. Ke Kota Padang Panjang (Pengurusan izin, survei dan pengambilan data Skunder)		3	700,000	2,100,000	2,100,000
3. Ke Kabupaten Agam (Pengurusan izin, survei dan pengambilan data Skunder)		3	700,000	2,100,000	2,100,000
4. Ke Kabupaten Pesisir Selatan (Pengurusan izin, survei dan pengambilan data Skunder)		3	700,000	2,100,000	2,100,000
5. Ke Kota Padang (Pengurusan izin, survei dan pengambilan data Skunder)		3	700,000	2,100,000	2,100,000
6. Ke Kota Padang (Pengurusan izin, survei dan pengambilan data Skunder)		3	700,000	2,100,000	2,100,000
7. Ke Kabupaten 50 Kota (Pengurusan izin, survei dan pengambilan data Skunder)		5	700,000	3,500,000	3,500,000
8. Ke seluruh daerah penelitian (pengambilan data primer/kendaraan roda 2		60	200,000	12,000,000	12,000,000
Sub total (Rp)				28,800,000	28,800,000
4. Lain-lain					
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas (hari)	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)	
				Thn I	Thn II
Konsumsi Penelitian	(2 org/hari)	84	100,000	16,800,000	16,800,000
Ke kota Bandung/Yogyakarta (seminar nasional)	(2 org/hari)	3	3,000,000	6,000,000	6,000,000
Sub total (Rp)				22,800,000	22,800,000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				Thn I	Thn II
				125,571,000	117,881,000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUH TAHUN (Rp)				243,452,000	

Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Ir. Basril Basyar, MM NIDN 0007459009	Universitas Andalas	Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan	16	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurusan Izin Penelitian 2. Survei Lokasi Penelitian 3. Pengumpulan data primer dan skunder 4. Verifikasi data, pengolahan dan analisa data 5. Penulisan laporan dan publikasi
2.	Ir. Boyon, MP NIDN 0005016203	Universitas Andalas	Ekonomi Produksi Peternakan	12	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data primer dan skunder 2. Verifikasi data, pengolahan dan analisa data 3. Penulisan laporan
3	Ediset, Spt, M.Si NIDN 1012098001	Universitas Andalas	Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan	12	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data primer dan skunder 2. Verifikasi data, pengolahan dan analisa data 3. Penulisan laporan dan publikasi

Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti

Biodata Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ir. Basril Basyar, MM
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	195904071987031004
5	NIDN	0007045909
6	Tempat, Tanggal Lahir	Padang, 7 April 1959
7	E-mail	basrilbasyar@yahoo.co.id
8	Nomor Telepon/HP	0811663459
9	Alamat Kantor	Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang
10	Nomor Telepon/Faks	075171464
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 46 orang; S-2 = - orang; S-3 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Penyuluhan Peternakan
		2. Komunikasi Pembangunan
		3. Perubahan Sosial
		4. Manajemen Sumberdaya Manusia

B. Riwayat Pendidikan

	Sarjana	Pasca Sarjana	Doktor
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Putra Indonesia	-
Bidang Ilmu	Nutrisi dan Makanan Ternak	Manajemen Sumber Daya Manusia	-
Tahun Masuk - lulus	1982-1986	2001-2003	-
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Pengaruh Tingkat Pemupukan terhadap Kualitas Rumput Gajah pada Pemetongan Kedua	Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat Periode 1999-2004 terhadap Kinerja Anggota Dewan	-
Nama Pembimbing/ Promotor	Ir. Abudinar Muhammad	Prof. Dr. FX Soejadi, MA	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2012	Peranan Penyuluh dalam Penerapan Paket Teknologi pada Usaha Ternak Kerbau (Studi Kasus pada Kelompok Tani Ternak Antrada Kec Koto Baru, Kab. Dharmasraya)	Mandiri	-
2	2013	Analisis Perencanaan Pelaksanaan Program Penyuluhan Pertanian (Studi Kasus: Kecamatan Ranah Pesisir, Kab. Pesisir Selatan)	Mandiri	-
3	2014	Adopsi Inovasi pada usaha peternakan di Kabupaten Dharmasraya	Hiba Bersaing	40

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat	Jabatan/ Status Pengabdian	Instansi	Tahun
1	Pemberdayaan Manajemen Pengelolaan Lahan Hijauan Makanan Ternak Untuk Peningkatan produktifitas Ternak di Kelompok Tani Hampan Talao, Kenagarian Panyakalan, Kab. Solok	Anggota	Fakultas Peternakan	2012
2	Peningkatan Produktifitas Peternakan sapi pesisir melalui perbaikan aspek teknis beternak di Kenagarian Muaro Gadang, Kec. Linggo sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	Fakultas Peternakan	2013
3	Penyuluhan Perbaikan Aspek teknis dan Pembuatan Urea Molases Blok (UMB) untuk meningkatkan produktifitas ternak sapi di Kelompok Tani Taruko Saiyo, Kel. Koto Luar, Kec. Pauh	Anggota	Fakultas Peternakan	2014
4	Penyuluhan Perbaikan Aspek Teknis dan Introduksi Inovasi untuk Meningkatkan Produktifitas Ternak Sapi Dikelompok Tani Taruko Saiyo Kelurahan Koto Luar, Kecamatan Pauh.	Anggota	Dipa Unand	2014

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1			
dst			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Peternakan, "Kontribusi Ternak Lokal dalam Menunjang Kecukupan Protein Hewani"	Adopsi Inovasi Pada Usaha Peternakan Sapi di Kabupaten Dharmasraya	Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh, 10 September 2014
2	Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan Ke-6, "Pengembangan Peternakan Berbasis Sumber Daya Lokal menuju Kedaulatan Pangan"	Adopsi Inovasi Teknologi Inseminasi Buatan (IB) pada Usaha Peternakan sapi Potong di Daerah Transmigrasi Kabupaten Dharmasraya	Fakultas Peternakan Univ. Padjajaran, Bandung, 19 Oktober 2014
3	Seminar Nasional Menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 melalui "Good Farming Practice" untuk pembangunan Pertanian Berkelanjutan.	Role of Mass media in Improving the Knowledge of Chiken Husbandry of Broiler Race in Padang	LPPM Universitas Jambi, 11-12 November 2015

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
dst				

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
dst				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
dst				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

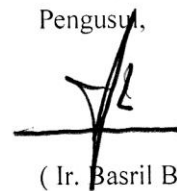
No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
dst			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah ..*Penelitian... Unggulan... Penghargaan Tinggi*

Padang, 4 Juni 2016

Pengusul,



(Ir. Basril Basyar, MM)

Biodata Anggota Pengusul I

- 1) Nama : Ir. Boyon, MP
- 2) NIP : 196201051987021001
- 3) Tempat dan Tanggal Lahir : Candung / 5 Januari 1962
- 4) Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
- 5) Status Perkawinan : Kawin Belum Kawin
- 6) Agama : Islam
- 7) Golongan / Pangkat : IV a / Pembina
- 8) Jabatan Fungsional Akademik : Lektor Kepala
- 9) Perguruan Tinggi : Fakultas Peternakan Universitas Andalas
- 10) Alamat : Kampus Limau Manis – Padang 25163
Telp./Faks.: 0751-71464 / 0751-71464
- 11) Alamat Rumah : Komplek UNAND Blok D IV 11/15 RT 02
RW 09 Telp./Faks.: 0751-775262
- 12) Alamat e-mail : boyon_0462@yahoo.com
- 13) Riwayat Pendidikan :

No	Fakultas/Perguruan Tinggi	Gelar	Bidang Ilmu	Tahun
1	Fakultas Peternakan / Universitas Andalas	Insinyur	Produksi Ternak	1986
2	Pascasarjana / UNAND	Magister Pertanian	Ekonomi Peternakan	1997

14) Riwayat Penelitian dan Pengabdian

PENGALAMAN PENELITIAN			
Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
1992	Diversifikasi Tanaman Pangan di Alahan Panjang Provinsi Sumatera Barat	Anggota	DIPA UNAND
1997	Optimalisasi Potensi Ekonomi Ternak Sapi di Agam Timur Provinsi Sumatera Barat	Ketua	Penelitian Dosen Muda (BBI)
2004	Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras di Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat	Anggota	DPP/SPP UNAND

PENGALAMAN KEGIATAN PENGABDIAN	
Tahun	Kegiatan
2003	SIBERMAS (Kerja Sama UNAND, Pemkab Solok dan DP3M Dikti)
2004	Kuliah Kewirausahaan di Universitas Andalas (Ketua Pelaksana)
2007	Sosialisasi Penggunaan Ampas Kelapa Sawit Sebagai Pakan Ternak dan Pembuatan Kompos Menuju Industrialisasi di PT Tribakti Sarimas

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Padang, 20 Mei 2016

Yang membuat,



Ir. Boyon, MP
NIP. 196201051987021001

Biodata Anggota Pengusul II

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	:	Ediset, SPt, M.Si
2	Pangkat / Golongan	:	Penata / IIIc
3	Jabatan Fungsional	:	Lektor
4	Jabatan Struktural	:	Sekretaris Bagian Pembangunan dan Bisnis Peternakan
5	NIP/NIK/Identitas lainnya	:	198009122009121001
6	NIDN	:	1012098001
7	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Dharmasraya, 12 September 1980
8	Alamat Rumah	:	Komp. Un Komplek Griya Rahaka blok b no 11, Kel. Binuang Kumpang Dalam, Kec. Pauh Kota Padang
9	Nomor Telepon/Faks/ HP	:	082173155050
10	Alamat Kantor	:	Kampus Univ Andalas Limau Manis Padang
11	Nomor Telepon/Faks	:	0751 71464/ 0751 71464
12	Alamat e-mail	:	Edisetjami80@gmail.com
13	h yg Diampu	:	1. Pengantar Ilmu Penyuluhan Peternakan
			2. Komunikasi Pembangunan
			3. Kepemimpinan
			4. Perubahan Sosial
			5. Dasar-Dasar Manajemen

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Andalas	-
Bidang Ilmu	Nutrisi & Mak. Ternak	Pemb. Wil. dan Pedesaan	-
Tahun Masuk-Lulus	1999 - 2003	2005 -2007	-
JudulSkripsi/ Thesis/ Disertasi	Pengaruh Pemakaian Ampas Kelapa dalam Urea Saka Multinutrien Blok (UMSB) pada Ransum Yang Mengandung Jerami Padi Terhadap Kecernaan Bahan Kering dan Bahan Organik secara <i>In-Vitro</i>	Analisa Potensi Wilayah Dharmasraya untuk Pengembangan Sapi Potong dan Kaitannya dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	-
Nama Pembimbing/ Promotor	Ir. Yurnida Rahman, MP Ir. Evi Rossy, M.Sc	Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M.Sc Ir. Fuad Madariza, M.Sc	-

C. Pengalaman Penelitian

No	Judul Penelitian	Jabatan/ Status Penelitian	Instansi	Tahun
1	Strategi pengembangan usaha peternakan sapi potong di Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	Dipa Unand	2011
2	Evaluasi Pelaksanaan Program CSR dan <i>Social Mapping</i> Stakeholder PT. Semen Padang.	Anggota	CSR Semen Padang	2012
3	Peranan Penyuluh dalam Penerapan Paket Teknologi pada Usaha Ternak Kerbau (Studi Kasus pada Kelompok Tani Ternak Antrada Kec Koto Baru, Kab. Dharmasraya)	Anggota	Fakultas Peternakan Universitas Andalas	2012
4	Adopsi Inovasi pada usaha peternakan di Kabupaten Dharmasraya	Anggota	Hiba Bersaing Dikti	2014
5	Adopsi Inovasi Teknologi Inseminasi Buatan (IB) Pada Usaha Peternakan Sapi Potong di Daerah Transmigrasi Kabupaten Dharmasraya.	Ketua	Dipa Unand	2014
6	Strategi Penyuluhan dalam Adopsi Inovasi Transfer (TE) pada Usaha Peternakan Sapi di Kabupaten Dharmasraya.	Ketua	Dipa Unand	2015

D. Pengalaman Pengabdian

No.	Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat	Jabatan/ Status Pengabdian	Instansi	Tahun
1.	Pembinaan Dinamika Kelompok, Introduksi Inovasi Teknologi dan Pemuliaan Ternak kepada kelompok " Peternak Kerbau Antrada" di Jorong Pinang Gadang, Nagari Koto Padang Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.	Ketua	Dipa Unand	2011
2.	Upaya menciptakan lapangan pekerjaan di bidang peternakan bagi pencari kerja melalui pelatihan dan pembinaan pembuatan <i>Business Plan</i> dan Akses permodalan di Kec. Koto Tangah Padang.	Anggota	Dipa Unand	2011
3.	Pemberdayaan Manajemen Pengelolaan Lahan Hijauan Makanan Ternak Untuk Peningkatan produktifitas Ternak di Kelompok Tani Hamparan Talao, Kenagarian Panyakalan, Kab. Solok	Anggota	Fakultas Peternakan	2012
4.	Peningkatan Produktifitas Peternakan sapi pesisir melalui perbaikan aspek teknis beternak di Kenagarian Muaro Gadang, Kec. Linggo sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	Dipa Fakultas	2013
5.	Penyuluhan Perbaikan Aspek teknis dan Pembuatan Urea Molases Blok (UMB) untuk meningkatkan produktifitas ternak sapi di Kelompok Tani Taruko Saiyo, Kel. Koto Luar, Kec. Pauh	Ketua	Dipa Fakultas	2014
6.	Penyuluhan Perbaikan Aspek Teknis dan Introduksi Inovasi untuk Meningkatkan Produktifitas Ternak Sapi Dikelompok Tani Taruko Saiyo Kelurahan Koto Luar, Kecamatan Pauh.	Ketua	Dipa Unand	2014
7.	Penyuluhan Introduksi Inovasi pada Kelompok Usaha Peternakan " Ternak Makmur" Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh, Padang.	Ketua	Dipa Fakultas	2015

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir.

No	Judul Artikel Ilmiah	e/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Analisa Potensi Wilayah Dharmasraya untuk Pengembangan Sapi Potong dan Kaitannya dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Vol. 14 No. 3 Edisi Oktober 2012	Jurnal Peternakan Indonesia. Fakultas Peternakan Unand
2	Peranan Penyuluh Dalam Penerapan Paket Teknologi Pada Usaha Peternakan Kerbau (<i>Studi Kasus Pada Kelompok Ternak "Kabau Antrada" Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya</i>)	Vol. 15 No. 01 Edisi Februari 2013	Jurnal Peternakan Indonesia. Fakultas Peternakan Unand
3	Karakteristik dan Aspek Teknis Peternakan Sapi Potong di Daerah Transmigrasi Kabupaten Dharmasraya	Vol.4-No.2 Edisi Desember 2014	Jurnal Agrotropical STIPER Sawahlunto Sijunjung

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Tempat dan Waktu
1	Seminar Nasional Peternakan, "Kontribusi Ternak Lokal dalam Menunjang Kecukupan Protein Hewani"	Adopsi Inovasi Pada Usaha Peternakan Sapi di Kabupaten Dharmasraya	Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, 10 September 2014
2	Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan Ke-6, "Pengembangan Peternakan Berbasis Sumber Daya Lokal menuju Kedaulatan Pangan"	Adopsi Inovasi Teknologi Inseminasi Buatan (IB) pada Usaha Peternakan sapi Potong di Daerah Transmigrasi Kabupaten Dharmasraya	Fakultas Peternakan Univ. Padjajaran, Bandung, 19 Oktober 2014
3.	Seminar Nasional Menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 melalui "Good Farming Practice" untuk pembangunan Pertanian Berkelanjutan.	Extension Strategy In The Adoption of Innovation Embryo Transfer (TE) Cattle Farm In Business In Dharmasraya.	LPPM Universitas Jambi, 11-12 November 2015
4.	Seminar Nasional dan Musyawarah Nasional, Peranan Ilmuwan Sosial Ekonomi Peternakan dalam Pembangunan Peternakan Indonesia	Peranan Penyuluh Terhadap Adopsi Inovasi Inseminasi Buatan (IB) Pada Usaha Peternakan Sapi Potong di Daerah Transmigrasi Dharmasraya	Fakultas Peternakan, UGM, Yogyakarta 12-13 Februari 2016

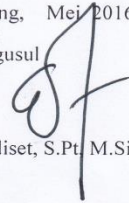
H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Padang, Mei 2016

Pengusul


(Ediset, S.Pt. M.Si)

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS ANDALAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(Institute for Research and Community Service)
Gedung Rektorat Lantai II Kampus Limau Manis, Padang 25163
Telp./Faks.: 0751-72645, Alamat e-mail: lppm.unand@gmail.com
sekretariat_lppm@unand.ac.id

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. H. Basril Basyar, MM
NIDN : 0007045909
Pangkat / Golongan : Pembina / IV b
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

"Peranan Jaringan Komunikasi Media Masa dalam Pembangunan Peternakan di Sumatera Barat"

yang diusulkan dalam skema Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) untuk tahun anggaran 2017 dan 2018 bersifat **original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.



Yang Bertanda Tangan
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian

(Ujang Gatot S. Dinata, MT)
NIP. 196607091992031003

Kota, 6 Juni 2016

Yang menyatakan,



(Ir. H. Basril Basyar, MM)

NIP. 195904071987031004